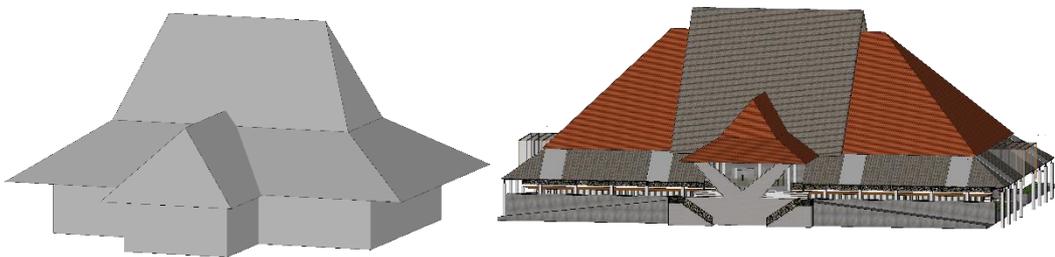


BAB VI

APLIKASI PERANCANGAN

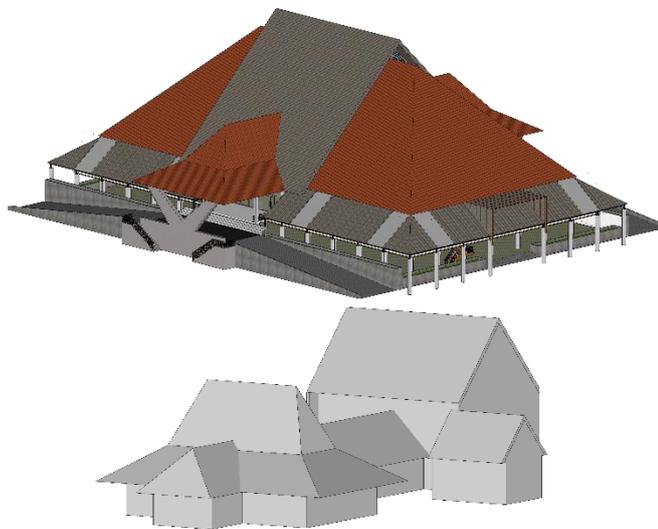
6.1. Aplikasi Bentukan Massa

Museum Batik di Pamekasan merupakan *single building* dengan bentuk dasar persegi panjang yang merupakan Karakter dari Rumah Bangsawan di Madura yang memiliki bentuk persegi panjang dengan atap trompesan yang kemudian dimetaforakan menjadi bentukan pada museum.



Gambar 6.1. Aplikasi Bentukan Massa
Sumber: Analisa Penulis (2019)

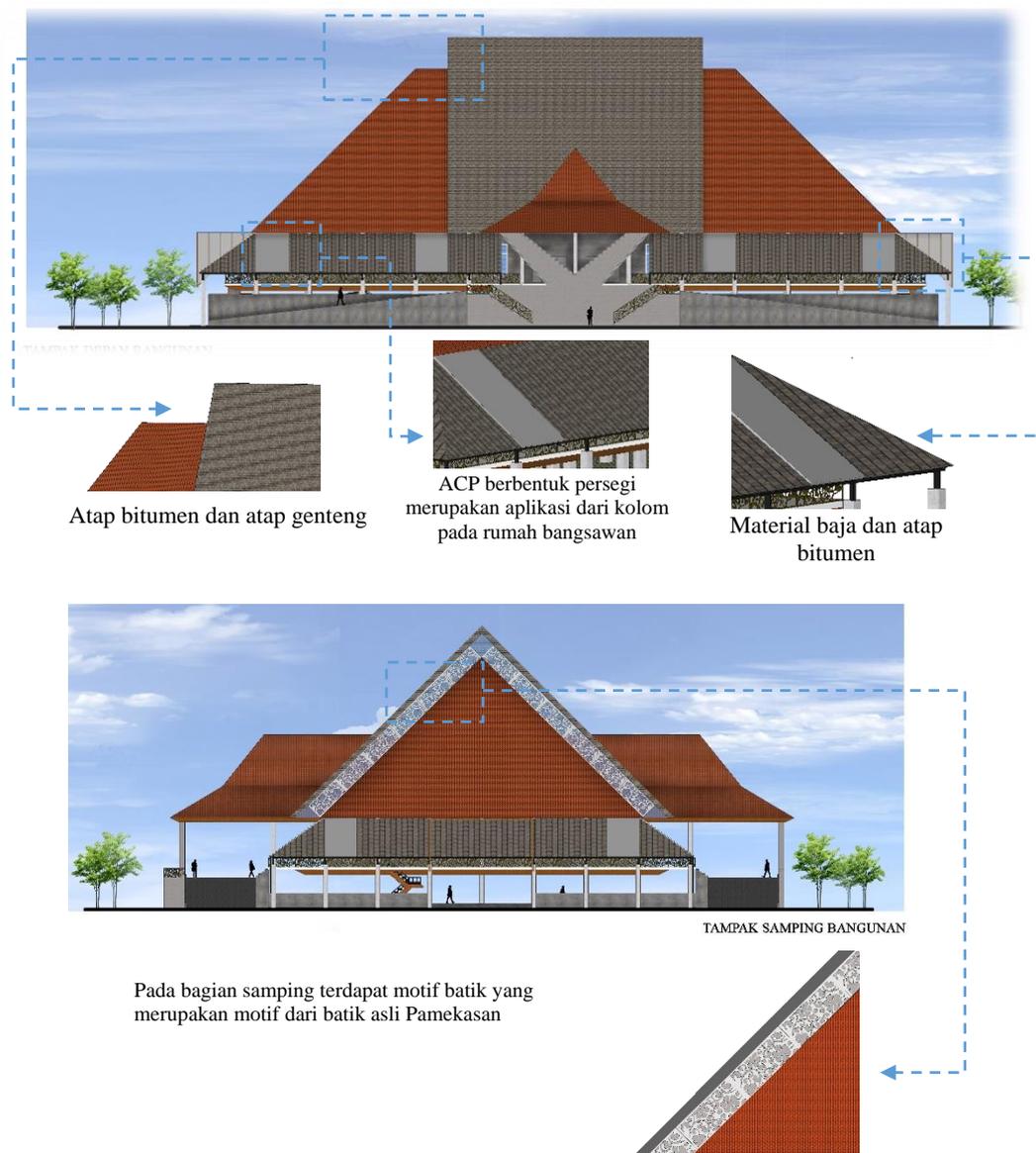
Bentuk atap merupakan pengaplikasian dari atap rumah bangsawan yang memiliki dua karakter bentuk atap yaitu bentuk atap pelana dan atap trompesan, yang kemudian ditransformasikan menjadi satu dalam bangunan museum.



Gambar 6.2. Aplikasi Bentukan Atap
Sumber: Analisa Penulis (2019)

6.2. Aplikasi Tampilan Bangunan

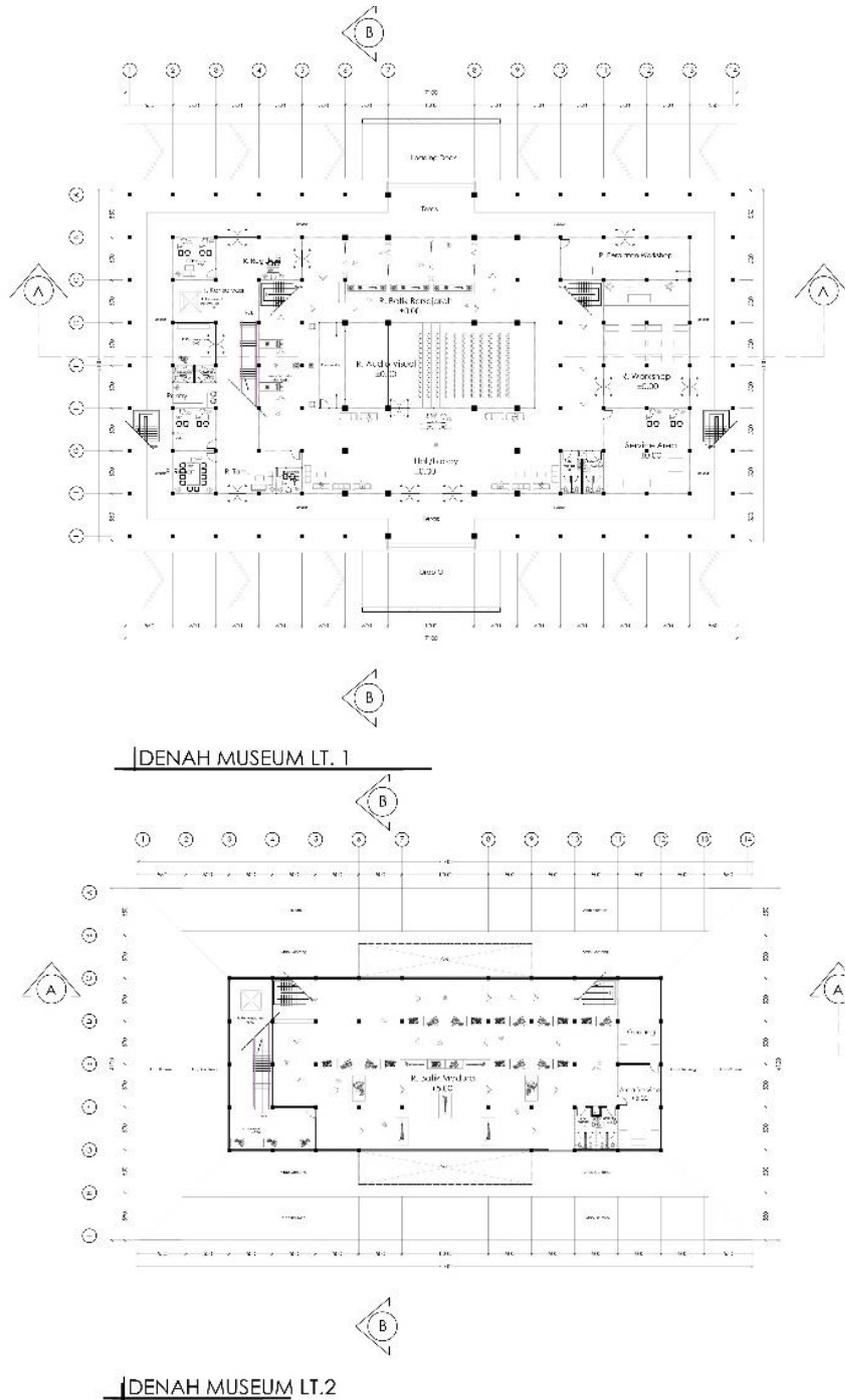
Pengaplikasian tampilan pada bangunan diterapkan berdasarkan tema yang telah ditentukan yaitu “Dialog Between Traditional and Modern” dengan cara mengambil bentuk atap dan karakter material atap Rumah Bangsawan yang dipadukan dengan warna dari material modern seperti kaca, baja, beton dan atap bitumen.



Gambar 6.3. Aplikasi Tampilan
Sumber: Analisa Penulis (2019)

6.3. Aplikasi Ruang Dalam

Aplikasi ruang dalam pada Museum Batik di Pamekasan ini dirancang melalui proses metafora dari pola ruang pada Rumah Bangsawan di Madura



Gambar 6.4. Aplikasi Ruang Dalam
Sumber: Analisa Penulis (2019)



Gambar 6.5. Aplikasi Ruang Dalam
Sumber: Analisa Penulis (2019)

Ruang dalam menggunakan sirkulasi linier untuk membuat pengunjung menikmati seluruh koleksi museum.

6.4. Aplikasi Ruang Luar

Ruang luar pada museum ini memiliki beberapa fasilitas dengan massa single building, dengan fasilitas utama yaitu bangunan museum yang mempresentasikan Rumah Bangsawan di Madura, serta terdapat fasilitas pendukung dengan elemen ruang luar yang penataannya merupakan aplikasi dari penggambaran tatanan rumah adat Madura yaitu Tanean Lanjheng.



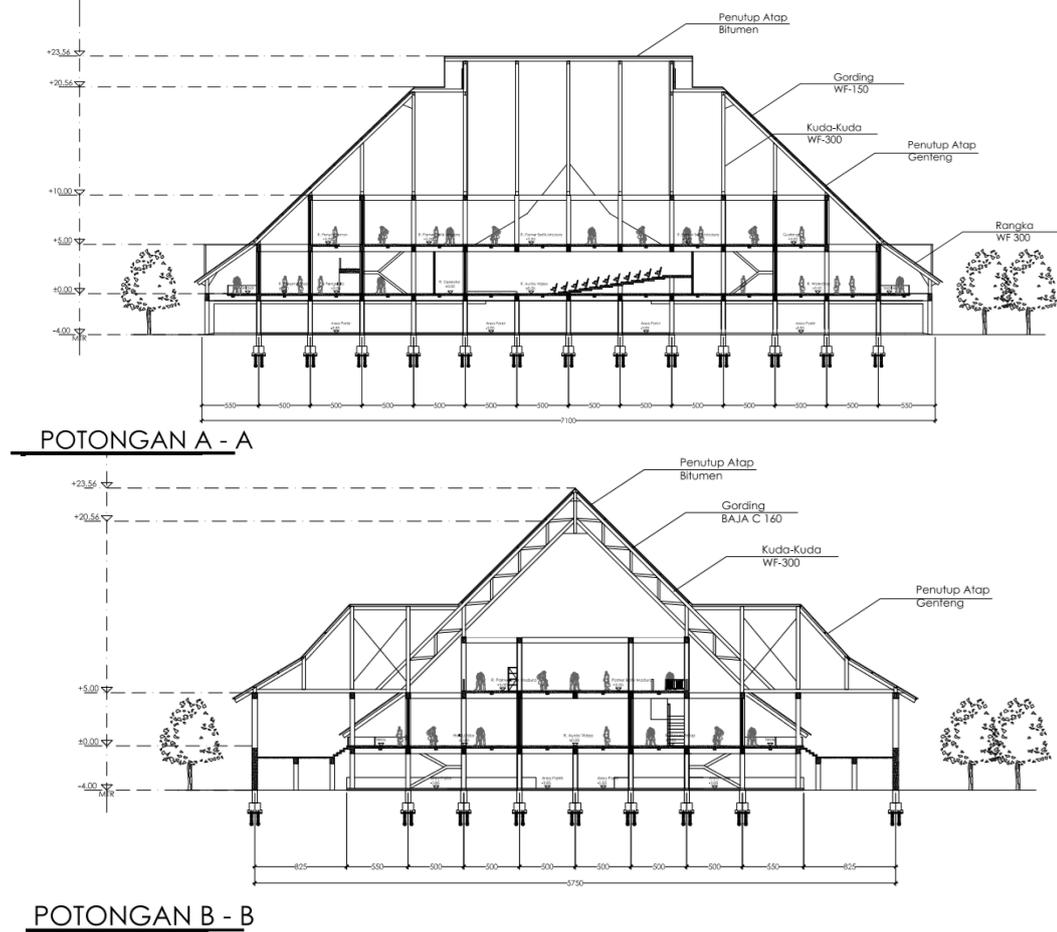
Gambar 6.6. Aplikasi Ruang Luar
Sumber: Analisa Penulis (2019)



Gambar 6.7. Aplikasi Ruang Luar
 Sumber: Analisa Penulis (2019)

6.5. Aplikasi Struktur dan Material

Aplikasi struktur pada bangunan ini menggunakan system struktur *rigid frame* dengan struktur balok kolom sebagai rangkanya. Dengan bangunan yang terdiri dari 2 lantai dan 1 *ground floor* maka bangunan menggunakan material beton bertulang pada struktur rangkanya, dengan dimensi penampang kolom 35 cm dan dimensi balok tinggi 45 cm, lebar 25 cm dengan bentang antar kolom 5 meter. Untuk aplikasi pada rangka atap menggunakan baja WF 300



Gambar 6.8. Aplikasi Struktur
Sumber: Analisa Penulis (2019)

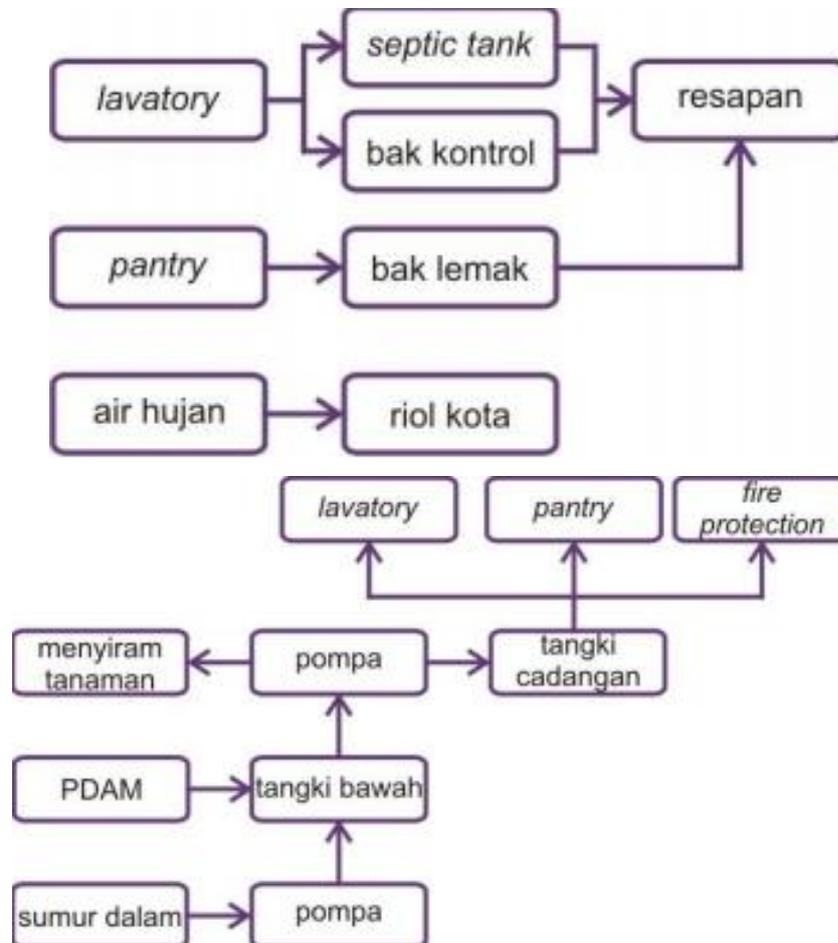
6.6. Aplikasi Utilitas

6.6.1. Aplikasi Sistem Jaringan Air Bersih & Air Kotor

Berdasarkan pengguna bangunan, yaitu para pengelola dan pengunjung dari semua umur, maka penyediaan air bersih digunakan untuk kepentingan para pengunjung dan pengguna bangunan, penyediaan air bersih berasal dari air PDAM dan juga terdapat penampungan air hujan sebagai air bersih yang bersifat cadangan air bersih.

Pembuangan air kotor nantinya akan dibuang di sungai yang berada dekat dengan site, tetapi pembuangan air kotor dan kotoran tidak berlangsung di buang, tetapi melalui tahap beberapa proses dulu. Air dibuang melalui selokan terlebih

dahulu, kemudian disalurkan ke sungai dan untuk kotoran diendapkan di *septic tank* yang berasal dari urinoir dan toilet.



Gambar 6.9. Aplikasi Sistem Jaringan Air
Sumber: Analisa Penulis (2019)

6.6.2. Aplikasi Sistem Mekanikal Elektrikal

Konsep penghawaan dibagi sesuai zona bangunan. Penggunaan penghawaan alami dan penghawaan buatan / AC. Penghawaan buatan diaplikasikan pada ruangan tertentu seperti ruang pameran dan ruang pengelola. Penghawaan buatan di aplikasi pada area *indoor* yang menggunakan *Croos Ventilation* yang diharapkan bisa mengganti udara yang lembab dalam bangunan dan menggantikan udara panas dalam bangunan.

6.6.3. Aplikasi Sistem Pencahayaan

Aplikasi Pencahayaan buatan menggunakan lampu jenis *Hidden LED light* untuk pencahayaan sirkulasi pengunjung dan *spot light* diberi *diffuser* yang tersebar di titik-titik ruang yang diterapkan pada ruang pameran.

6.7. Aplikasi Pencegahan Bahaya Kebakaran

Aplikasi pencegahan kebakaran pada bangunan ini menggunakan tabung pemadam kebakaran yang ditempatkan di setiap ruangan.